

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi” pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024, terdapat beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Upaya perusahaan dalam mengungkapkan emisi karbon tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini disebabkan upaya pengungkapan tersebut mengeluarkan biaya, baik itu terkait dengan perhitungan emisi, maupun pengungkapan emisi karbon. Sedangkan, investor cenderung hanya akan melakukan investasi berdasarkan pada potensi keuntungan atau laba yang akan diperoleh atas investasi yang telah dilakukannya, terlepas dari perusahaan tersebut melakukan pengungkapan emisi karbon ataupun tidak.
2. Variabel kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui ROA tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan karena kinerja laba yang dihasilkan tidak stabil dari waktu ke waktu. Ketidakstabilan laba tersebut membuat investor menilai adanya risiko yang lebih tinggi, sehingga sinyal profitabilitas tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan.
3. Variabel kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan. Meskipun beberapa perusahaan memiliki pengungkapan emisi karbon yang lengkap dan kinerja lingkungan yang baik, kondisi tersebut tidak otomatis meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan emisi karbon belum

merepresentasikan keseluruhan aspek kinerja lingkungan yang dapat memberikan sinyal kuat bagi pasar.

4. Variabel kinerja lingkungan mampu memperkuat hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Kinerja lingkungan yang baik memperkuat sinyal profitabilitas sehingga mendorong persepsi investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan meskipun profitabilitasnya rendah. Dengan demikian, kinerja lingkungan berperan penting sebagai faktor moderasi yang menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan, selaras dengan temuan penelitian sebelumnya.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa kendala yang menghambat progress penelitian, sehingga menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tidak ada rincian perusahaan sektor manufaktur pada daftar perusahaan di Bursa Efek Indonesia, sehingga harus mencari daftar perusahaan manufaktur secara terpisah pada situs BEI.
2. Banyak perusahaan manufaktur yang tidak mengikuti penilaian PROPER yang dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) selama periode penelitian, sehingga mengurangi cukup banyak sampel penelitian.
3. Banyak perusahaan manufaktur yang belum mempublikasikan laporan keberlanjutan pada website resmi perusahaan selama periode penelitian sehingga mengurangi sampel penelitian.

## 5.3. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Saran Teoritis
  - a. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas populasi dan sampel penelitian dengan menggunakan pengukuran yang serupa pada

variabel-variabel tersebut, untuk mendapatkan hasil penelitian yang bersifat lebih general dan menyeluruh.

- b. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan variabel yang berbeda terhadap nilai perusahaan, seperti pertumbuhan perusahaan, *return* saham, pengungkapan laporan keberlanjutan, biaya lingkungan disertai dengan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, *leverage*, dan lain sebagainya.

## 2. Saran Praktis

- a. Bagi perusahaan diharapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik calon investor terkait orientasi investasinya untuk dapat menilai upaya apa saja yang harus dilakukan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dan melakukan strategi bisnis yang tepat.
- b. Bagi pemerintah diharapkan untuk menerbitkan peraturan maupun standar yang lebih mengikat untuk meningkatkan kesadaran dan upaya perusahaan dalam melakukan pengungkapan emisi karbon maupun menjalankan upaya kinerja lingkungan lainnya. Adanya regulasi tersebut diharapkan dapat membuat investor merasa lebih yakin dengan upaya pengungkapan emisi karbon serta kinerja lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan.
- c. Bagi investor diharapkan dapat mempertimbangkan kinerja lingkungan perusahaan sebagai faktor pendukung dalam pengambilan keputusan investasi, selain kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan mampu memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, sehingga investor perlu memperhatikan perusahaan yang tidak hanya memiliki kinerja keuangan yang baik, tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.